

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik pasien COVID-19
  - a. Berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2020 sampai 2022 didapatkan mayoritas sampel berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 51 sampel dan jumlah pasien perempuan yaitu 45 sampel.
  - b. Berdasarkan usia (usia produktif: 15-64 tahun) pada tahun 2020 sampai 2022 didapatkan sampel termuda yaitu 26 tahun dan usia sampel tertua yaitu 64 tahun. Sampel usia terbanyak yaitu 61 tahun dan usia rata-rata yang didapatkan yaitu 53 tahun.
  - c. Karakteristik berdasarkan hasil radiologi, bahwa tahun 2020 mayoritas pasien yang terinfeksi COVID-19 dengan DM terdapat pneumonia dari hasil radiologi tahun, tahun 2021 kebanyakan pasien dengan pneumonia sejumlah 27 pasien. Sebaliknya, pada tahun 2022 mayoritas pasien tidak terdapat pneumonia dari hasil radiologi dengan jumlah 10 pasien.
  - d. Karakteristik berdasarkan outcome pasien setelah dirawat di RS (perbaikan atau meninggal) yaitu tahun 2020 pasien yang dinyatakan pulang dengan kondisi meninggal relative banyak dengan jumlah 37 pasien, tahun 2021 pasien yang dinyatakan pulang dengan perbaikan

relative banyak yaitu 25 pasien dari 32 pasien. Kemudian pada tahun 2022 ditemukan pasien yang pulang dengan kondisi baik terdapat 12 pasien.

- e. Berdasarkan derajat keparahan COVID-19, pada tahun 2020 dan 2021 kebanyakan pasien termasuk derajat sedang, sedangkan tahun 2022 kebanyakan pasien termasuk derajat ringan.
2. Berdasarkan hasil interpretasi HbA1c, didapatkan mayoritas pasien tidak terkontrol dengan jumlah 82 sampel dan pasien yang terkontrol sejumlah 14
3. Kadar HbA1c yang terkontrol sejumlah 14 pasien dengan mayoritas berada pada derajat ringan dan sedang. Pada pasien dengan kadar HbA1c yang tidak terkontrol sejumlah 82 pasien dengan mayoritas berada pada derajat sedang.
4. H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kadar HbA1c secara signifikan dengan derajat keparahan COVID-19 dengan diabetes mellitus.

## **7.2 Kelemahan Penelitian**

1. Pengambilan sampel untuk pemeriksaan HbA1c dilakukan tidak sama antara pasien.
2. Pembahasan dikelompokkan berdasarkan satu tahun periode (Januari sampai Desember), sedangkan pandemi COVID-19 terdapat tiga periode dengan mulai pelaksanaan yang tidak berdasarkan tahun.
3. Tidak menyertakan penggunaan obat-obatan anti glikemia selama perawatan di Rumah Sakit dalam penelitian

4. Penelitian ini adalah retrospektif dimana penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis
5. Waktu penelitian yang tidak aktual

### **7.3 Saran**

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Pemeriksaan HbA1c dilakukan pada waktu yang sama saat awal masuk Rumah sakit.
2. Dapat dikelompokkan berdasarkan periode dari beberapa variasi SARS-CoV
3. Dapat dilakukan observasi mengenai penggunaan obat-obat yang dikonsumsi saat perawatan COVID-19

